

TUGAS SISTEM INFORMASI MANAJEMEN STUDY PENGERTIAN, MANFAAT, DAN CIRI-CIRI SISTEM INFORMASI MENAJEMEN

Jauhari¹, Samsul Arifin², Turmudi³

Universitas Trunojoyo Madura

e-mail: jojoelika43@gmail.com¹, syamsulbroter@gmail.com², turmudi411@gmail.com³

Abstrak – Seiring dengan perkembangan zaman, teknologi saat ini adalah sebagian besar hal yang sangat penting dan sangat dibutuhkan oleh setiap orang. Baik itu individu, kelompok kecil, keluarga, bahkan organisasi membutuhkan teknologi. Termasuk perusahaan yang merupakan organisasi besar yang membutuhkan bantuan teknologi untuk mencapai tujuan mereka. Organisasi dapat dengan mudah mendapatkan informasi berkat teknologi. Organisasi dapat mengganti waktu dan tenaga dari sistem manual dengan sistem yang lebih canggih. Sistem ini disebut sistem informasi manajemen, Dengan menggunakan teknologi tersebut. Disebagian besar masyarakat menjadikan teknologi tersebut karakteristik dimana masyarakat di era sekarang dikenal sebagai masyarakat informasional. Akan tetapi belum semua masyarakat atau organisasi kecil yang berada di plosok-plosok daerah mampu mengelola informasi atau teknologi dengan baik. Dengan kata lain masih ada beberapa kelompok masyarakat yang belum memahami arti pentingnya sebuah informasi. Dengan begitu masyarakat perlu mengenal ciri-ciri dan manfaat dari sistem informasi manajemen itu sendiri.

Kata Kunci: sistem informasi manajemen, ciri-ciri, manfaat

PENDAHULUAN

Pada era modernisasi saat ini, sistem informasi terus menjadi pertumbuhan pada tiap organisasi, lembaga ataupun badan usaha, terlebih spesifik digunakan untuk tingkatkan kelancaran arus informasi, stabilitas kualitas dan kerjasama tim yang baik dengan pihak yang lain. Organisasi, lembaga ataupun badan usaha yang sudah mengaplikasikan sistem otomatisasi pada setiap peranan manajerialnya, tetap disarankan supaya mengikuti pertumbuhan teknologi dengan membangun Sistem Informasi Manajemen yang berintegrasi ataupun mempunyai kaitan antar komponennya. Sistem Informasi Manajemen diharapkan nantinya akan memfasilitasi perusahaan-perusahaan tersebut dalam mengintegrasikan data perusahaan, tingkatkan kualitas informasi yang dimiliki serta menjadikan kontrol manajemen dan memusatkan pengolahan data perusahaan, sehingga sebagian pekerjaan teratur bisa diotomatisasi serta bisa mendesak terciptanya inovasi pada produk-produk perusahaan, meningkatkan pelayanan dan kontrol, serta mempersingkat siklus alur kerja. Dalam perihal ini bisa disebut jika Sistem Informasi Manajemen beserta pertumbuhan teknologi pendukungnya hendak bisa memicu terbentuknya transformasi besar dalam bidang bisnis serta manajemen

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif fokus pada pengamatan mendalam dan pemahaman yang detail terhadap suatu fenomena. Dalam konteks penelitian ini, metode kualitatif digunakan untuk mengumpulkan data dari literatur penelitian terdahulu tentang sistem informasi manajemen. Metode kualitatif memperhatikan humanisme dan perilaku manusia, serta memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap fenomena yang diteliti. Penelitian kualitatif dimulai dengan ide yang dinyatakan dalam pertanyaan penelitian, yang kemudian digunakan untuk menentukan metode pengumpulan data dan analisis yang sesuai.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti selalu terbuka terhadap pembaruan, penggantian, atau penambahan data. Kajian teori dalam penelitian kualitatif harus konsisten dengan

asumsi metodologis, seperti penggunaan metode induktif untuk menghindari arah pertanyaan yang terlalu terarah (Wayang gede andra bratha: 2022)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Informasi Manajemen

Sistem adalah urutan prosedur dari suatu kegiatan, Meliputi dari input, proses dan output. Sistem bisa di samakan dengan sekelompok elemen-elemen yang terintegrasi dengan tujuan yang sama untuk mencapai tujuan (Mc Leod,1994). Bisa juga didefinisikan suatu tatanan yang meliputi sejumlah komponen fungsional dengan tugas atau fungsi khusus yang berkaitan, kemudian secara bersama-sama bertujuan untuk memenuhi suatu proses atau pekerjaan tertentu (Alzedan, 2019).

Informasi adalah data yang sudah diproses menggunakan suatu system tertentu, Serta dari pengolahan sebuah model, farmasi, organisasi atau suatu perubahan yang memiliki sebuah nilai tertentu, dan dapat menambah pengetahuan bagi yang menerimanya (Angga & Eko Budi, 2017).

Manajemen adalah suatu rangkaian aktivitas yang meliputi atas perencanaan, pelaksanaan, pengawasan serta pengendalian agar mencapai suatu tujuan tertentu yang telah menjadi target melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya (Julian, 2020). Manajemen diartikan proses pencapaian tujuan dengan memanfaatkan keahlian orang, manajemen proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan suatu kegiatan yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan

Dengan adanya ungkapan diatas sistem, informasi, dan manajemen, bisa dijadikan devinisi, sistem informasi manajemen merupakan sebuah sistem manusia atau mesin yang terpadu untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen, dan pengambilan data dalam sebuah organisasi. Sedangkan menurut Joseph.F dalam (Rochaety, 2009). sistem informasi manajemen merupakan “Perpaduan sumber daya manusia dengan sumber daya lainnya yang berlandaskan komputer kemudian menghasilkan kumpulan penyimpanan, komunikasi, perolehan kembali, komunikasi, dan penggunaan data untuk tujuan operasi manajemen yang efisien.

Ciri-ciri Sistem Informasi Manajemen

Ciri-ciri dari sistem informasi manajemen (Lipursari, 2013) adalah :

1. Berkaitan dengan adanya data organisasi keseluruhan dan berada pada arus informasi organisasi.
2. Biasanya sulit menganalisis masalah.
3. Memerlukan rencana yang sangat hati-hati dan jangka panjang yang memperhitungkan perkembangan masa depan organisasi.
4. Biasanya mengarah pada data atau informasi yang ada atau sedang ada, bukan data yang belum ada.
5. Juga didasarkan pada informasi internal organisasi dibanding data eksternal organisasi.
6. Umumnya tidak fleksibel karena banyak laporan yang perlu disiapkan jauh-jauh hari sebelumnya.
7. Mendukung manajer dengan cara terstruktur di tingkat operasional, di tingkat kontrol dan rancangan staf senior.
8. Dirancang untuk meneruskan laporan aktivitas harian agar dapat memberikan informasi untuk mengelola aktivitas tersebut.

Dengan memahami ciri-ciri ini, organisasi dapat membangun dan mengelola sistem informasi manajemen yang efektif untuk mendukung operasional dan pengambilan keputusan yang lebih baik

Manfaat Sistem Informasi Manajemen

Sistem Informasi Manajemen mempunyai keunggulan, yaitu dapat membantu Organisasi untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperkenalkan inovasi pelayanan, dan membangun sumber-sumber informasi strategis. Manfaat sistem informasi (Rusdian dan Irfan: 2014) antara lain sebagai berikut:

1. Meningkatkan aksesibilitas data yang tersaji secara tepat dan akurat bagi para pemakai, tanpa harus adanya perantara sistem informasi.
2. Menjamin tersedianya kualitas dan keterampilan dalam memanfaatkan sistem informasi secara kritis.
3. Mengembangkan proses perencanaan yang efektif.
4. Mengidentifikasi kebutuhan akan keterampilan pendukung sistem informasi.
5. Menetapkan investasi yang akan diarahkan pada sistem informasi.
6. Mengantisipasi dan memahami konsekuensi ekonomis dari sistem informasi dan teknologi baru.
7. Memperbaiki produktivitas dalam aplikasi pengembangan dan pemeliharaan sistem.
8. Mengolah transaksi, mengurangi biaya, dan menghasilkan pendapatan sebagai salah satu produk atau pelayanan
9. Meningkatkan pelayanan yang jauh lebih baik dari sebelumnya, karena sudah dilengkapi dengan teknologi yang canggih.
10. Dapat mengurangi berbagai kesalahan-kesalahan, dengan sim kesalahan-kesalahan dalam proses yang berkaitan dengan manajemen bisa berkurang.
11. Mempercepat berbagai aktivitas, sehingga tidak membutuhkan proses yang panjang dalam mengolah suatu kegiatan manajemen

Dengan memanfaatkan sistem informasi manajemen secara efektif, organisasi dapat meningkatkan efisiensi operasional, inovasi pelayanan, dan membangun sumber informasi strategis untuk mendukung kesuksesan dan keberlanjutan di era informasi saat ini.

KESIMPULAN

Dalam konteks perkembangan global di era informasi, penting bagi organisasi, termasuk yang berada di daerah terpencil, untuk memahami dan mengelola informasi dengan baik. Hal ini karena manfaat yang dapat diperoleh dari sistem informasi manajemen, seperti peningkatan efisiensi operasional, inovasi pelayanan, dan pengembangan sumber informasi strategis. Dengan pemahaman yang baik terhadap informasi, organisasi dapat mengurangi kesalahan, mempercepat proses bisnis, dan meningkatkan daya saing mereka di pasar. Oleh karena itu, investasi dalam pengelolaan informasi yang efektif dan efisien merupakan langkah yang krusial bagi kesuksesan dan keberlanjutan organisasi di era informasi saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alzedan, R. M. (2019). Sistem Informasi Management. <https://doi.org/10.31219/osf.io/tdh8v>
- Angga, S., & Eko Budi, S. (2017). Sistem Informasi Pengumuman Program Studi Di Perguruan Tinggi X. Lontar Komputer: Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi,
- Lipursari, A. (2013). Peran Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dalam Pengambilan Keputusan. STIE Semarang,
- Mc.Leod. (1994). Information System Concepts, Macmillan Publishing Company, New York.
- Rochaety, eti dkk. (2009). Sistem informasi manajemen pendidikan. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Wayang gede andra bratha 2022, Literature Review Komponen Sistem Informasi Manajemen: Software, Database Dan Brainware, JEMSI